



## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TGT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD

Dela Afianti Safitri✉, Universitas PGRI Madiun

Rissa Prima Kurniawati, Universitas PGRI Madiun

Elly's Mersina Mursidik, Universitas PGRI Madiun

✉ [delaafianti@gmail.com](mailto:delaafianti@gmail.com)

---

**Abstrak:** Model pembelajaran TGT adalah model pembelajaran yang pembelajarannya berbasis mainan antar kelompok. Penyusunan artikel ini guna mengetahui pengaruh model pembelajaran TGT terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode *true eksperimental design* dengan *posttest only control design*. Subyek penelitian yaitu siswa kelas IVB MIN 15 magetan (kelas kontrol) sebanyak 30 siswa dan kelas IVC MIN 15 Magetan sebanyak 30 siswa (kelas eksperimen). Instrumen berupa tes unjuk kerja hasil belajar dan dokumentasi. Hasil penelitian diujikan dengan uji t, menunjukkan  $T_{hitung} = 13,981$  dan  $T_{tabel} = 2,0$  dengan keterangann  $T_{hitung} > T_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran TGT memiliki pengaruh pada hasil belajar siswa kelas IV SD.

**Kata kunci:** Model TGT, Hasil Belajar

---



Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai sebuah peranan penting pada kehidupan manusia. Pendidikan menjadikan rangkaian untuk merubah ketentuan bangsa yang terbelakang menjadi bangsa yang meningkat (Mawati et al., 2023). Pendidikan diucapkan sebagai langkah hidup yang membentangkan semua kemampuan perseorangan yang mampu menjalani kehidupan secara holistik sebagai insan yang terlatih, secara psikologis, afektif, ataupun psikomotorik (Arifudin, 2022). Masyarakat yang modern dalam pendidikan mempunyai peran sebagai pengubah serta penyeimbang dalam pengetahuan, sebagai penyebaran berbagai budaya pada lingkungan sosial secara lebih luas, ataupun pada masyarakat yang lainnya. Pendidikan di Indonesia tidak terlepas dari adanya kurikulum yang terus berganti seiring dengan berkembangnya zaman.

Matematika ialah pelajaran penting untuk dipelajari dan dikuasai oleh peserta didik. Menurut Hudojo dalam (Wahyudin, 2013) menjelaskan bahwa disaat perkembangan yang semakin modern ini matematika memiliki peranan penting bagi kehidupan manusia dikarenakan matematika dapat menyebabkan ilmu-ilmu yang lain menjadi sempurna. Matematika merupakan ilmu pasti (Tarigan, 2021). Dalam kehidupan ilmu matematika digunakan dalam kehidupan bermasyarakat. Peranan matematika adalah mata pelajaran yang wajib dikuasai siswa untuk kehidupan bermasyarakat (Indah, 2020).

Pelajaran matematika dikelas hendaknya menerapkani model pembelajaran sesuai yang dalam penerapannya berpusat kepada siswa. Pada pembelajaran mengimplementasikan model pembelajaran yang tepat akan mempengaruhi pemahaman siswa pada materi matematika meningkat sehingga mempengaruhi pada hasil belajar siswa. Siswa lebih semangat dalam belajar jika guru menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan ini memahami materi Menggunakan model pembelajaran yang sesuai siswa akan lebih semangat dalam memahami materi pelajaran matematika. Pembelajaran di sekolah memiliki peranan penting dapat memperbarui ilmu yang berguna bagi masa depan siswa (Education & Issn, 2021).

Berdasarkan hasil observasi disekolah yang dilakukan guru dalam mengajar hanya memberikan penjelasan kemudian memberikan siswa tugas tanpa memperhatikan pemahaman materi matematika pada siswanya. Dengan ini dapat disimpulkan penyampaian materi pelajaran guru mendominasi. Penggunaan model pembelajaran yang mendominasi pada guru akan mempengaruhi pemahaman materi siswa yang kurang dan berpengaruh pada hasil belajar siswa kurang. Dapat diamati dari nilai ulangan siswa yang masih berada dibawah rata – rata KKM (75). Dengan permasalahan yang muncul, guru memerlukan model pembelajaran yang tepat yang nantinya bisa membantu siswa dalam pemahaman materi matematika.

Model pembelajaran yang cocok diterapkan pada permasalahan diatas yakni mengimplementasikan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT). Model TGT yakni model pembelajaran dimana siswa dibagi secara berkelompok kecil yang bersifat heterogen (Adnyana, 2020). Dengan mengimplementasikan model TGT pembelajaran akan lebih menyenangkan, antusias siswa mengikuti pelajaran tinggi karena dalam belajar tidak hanya memahami materi, mengerjakan soal saja. Tetapi siswa diajak bermain game dalam pembelajaran. Suasana belajar yang menyenangkan akan mempengaruhi pemahaman materi yang diajarkan lebih mudah. Pemahaman materi dengan baik dengan mudah akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang meningkat (Solihah, 2016).

Implementasi model TGT terbukti memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran matematika. Beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penggunaan model TGT pernah dilakukan oleh Suardin & Andriani (2021) dengan judul Studi Banding Model Problem Solving dengan Model Teams Games Tournament (TGT) Pada Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar menunjukkan hasil model pembelajaran Team Games Tournament (TGT) dapat mengoptimalkan hasil belajar matematika siswa kelas V SD. Kemudian penelitian serupa juga dilakukan oleh Ismah dan Ernawati (2018) berjudul pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Team Game Tournament (TGT) terhadap hasil belajar ipa siswa kelas VIII SMP ditinjau dari kerjasama siswa mendapatkan hasil terdapa pengaruh pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII yang ditinjau melalui kerjasama siswa.

Mencermati beberapa penjelasan diatas, maka penulis berinisiatif untuk mengadakan studi dengan melaksanakan penelitian lain mengenai model pembelajaran TGT untuk pelajaran matematika dalam menaikkan hasil belajar siswa. Peneliti memberi judul untuk penelitian ini yaitu “pengaruh model pembelajaran TGT terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD”.

## METODE

Jenis penelitian adalah kuantitatif berupa penelitian eksperimental. Menggunakan desain penelitian *true experimental design*. Menggunakan metode penelitian *posttest only control design*. Dalam rancangannya kelas eksperimen dan kelas kontrol bukan ditarik melalui cara tidak ditentukan. Sampel dalam penelitian yaitu siswa kelas IVB MIN 15 magetan (kelas kontrol) sebanyak 30 siswa dan kelas IVC MIN 15 Magetan sebanyak 30 siswa (kelas eksperimen). Kelompok eksperimen diberi treatment model pembelajaran TGT, kelompok kontrol hanya diberi pembelajaran ceramah saja. Teknik sampling yang dipakai *random sampling*. Instrument penelitian yang diterapkan adalah pengujian dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji kesukaran dan uji daya beda. Kemudian uji hipotesis penelitian yang telah diuji dengan menggunakan uji-t.

## HASIL PENELITIAN

Tujuan penelitian ialah guna mengetahui pengaruh model pembelajaran TGT terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD. Materi diajarkan pada siswa adalah keliling dan luas bangun datar. Sebelum melakukan penelitian, melakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu terhadap perangkat . Untuk uji validitas suatu instrumen, maka dilaksanakan uji validasi soal pada responden diluar subyek yang ditentukan, yaitu penulis melaksanakan uji validasi soal pada kelas IV MIN 13 Magetan sebanyak 30 siswa dengan memberi 30 butir soal. Berlandaskan hasil hitung validasi soal yang sudah diujikan, dengan mempergunakan rumus product momen person pada excel dengan taraf signifikan 5% sebab, di tiap-tiap butir soal nilai signifikan membuktikan  $<0,05$ , maka 20 butir soal dikatakan valid. 20 butir soal dinyatakan valid akan digunakan menguji hasil belajar siswa kelas IV SD. Setelah mengetahui 20 soal valid maka dilakukan uji reliabilitas dan menghasilkan data yang reliabel dengan nilai 0,802 dengan kriteria sangat tinggi.

Hasil dari uji hitung validitas soal:

No	Keterangan	Nomor Butir Soal
1.	Valid	1,2,4,5,6,7,8,9,12,14,15,16,17,19,20,21,22,27,29,30.

**Tabel 1.** Hasil uji validitas

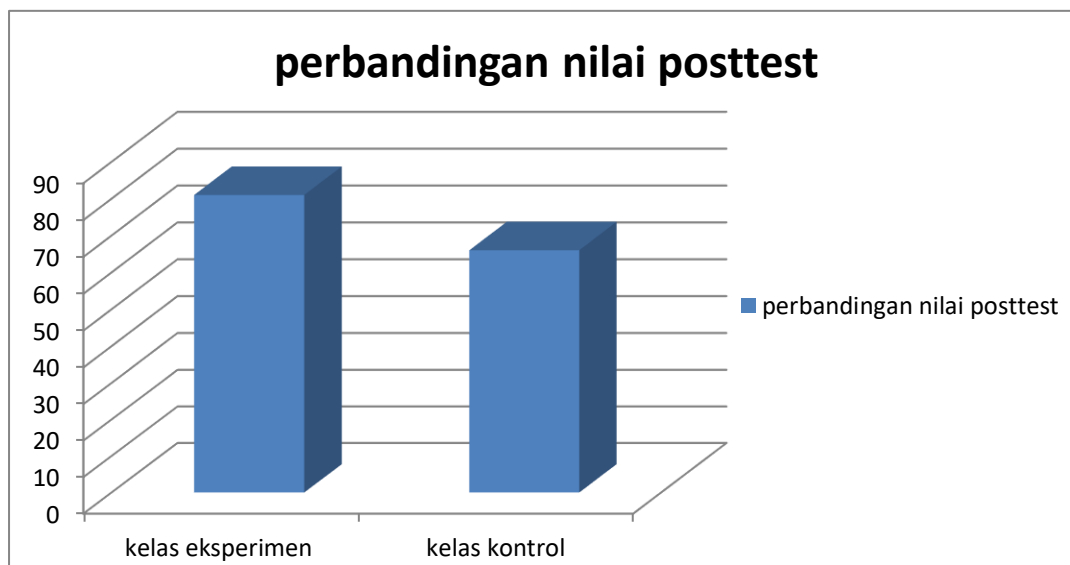
Populasi penelitian yakni semua siswa kelas IV MIN 15 Magetan Tahun Ajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa 60. Mengambil sampel mempergunakan teknik *random sampling* atau acak, teknik ini diambil karena pada sampel yang berkarakteristik telah dikhususkan juga diketahui terlebih dahulu berlandaskan aturan juga karakter populasi tersebut juga berlandaskan beberapa pertimbangan, contohnya, diakrenakan tempo terbatas, dana, tenaga dan ketrampilan siswa ditiap kelas yang berbeda, kemudian tidak mengambil sampel yang luas guna menetapkan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jadi subyek penelitian menggunakan 2 kelas yaitu kelas eksperimen (IVC) dan kelas kontrol (IVB). Kelas eksperimen yakni kelas IVC di berikan treatment dengan menerapkan model pembelajaran TGT ketika mengajar di kelas dengan mengajarkan mengenai keliling dan luas bangun datar, sedangkan kelas kontrol yaitu kelas IVB di berikan pelajaran secara konvensional dengan pelajaran dan materi yang sama. Setelah diberikan treatment kemudian kelas eksperimen maupun kelas kontrol diberikan posttest guna mengetahui pengaruh model pembelajaran TGT terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD.

Hasil perbedaan hasil posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol pada kelas IV diamati dengan tabel berikut:

No	Kelas	Rata – rata
1.	Kelas eksperimen	81
2..	Kelas kontrol	67

**Tabel 2.** Perbedaan nilai posttest kelas eksperimen dan kontrol

Mengenai grafik perbandingan hasil nilai kelas eksperimen dan kontrol:



**Grafik 1:** Grafik perbandingan nilai posttest

Dilihat dari grafik diatas, cenderung mendapatkan perbandingan hasil post test kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah diberikan perlakuan dengan diterapkan model pembelajaran TGT pada proses belajar matematika siswa kelas IV ahasilnya meningkat secara signifikan. Hasil analisis data diketahui perbedaan hasil nilai lebih besar pada IVC kelas eksperimen dibandingkan IVB kelas kontrol.

Berlandaskan nilai posttest kelas eksperimen dengan kelas kontrol dilanjutkan dengan uji normalitas dan keseragaman sebelum dilakukan uji hipotesis. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apa data homogen atau tidak dan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada kelas eksperimen hasil diperoleh 0,116 dan kelas kontrol 0,130 . berdasarkan hasil dari uji normalitas menunjukkan hasil  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa uji normalitas berdistribusi normal. Sedangkan perbandingan uji homogenitas dengan menggunakan uji F hasil kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan  $F_{hitung} (1,5615) < F_{tabel}(1.87519)$  dengan kesimpulan sampel bersifat homogen. Hasil uji normalitas dan uji homogenitas bahwa sampel berdistribusi normal dan homogen maka dapat dilanjutkan dengan melakukan uji hipotesisi dengan menggunakan uji parametrik menggunakan uji t. Uji hipotesis dilakukan guna memutuskan dampak implementasi dari model pembelajaran TGT pada hasil belajar siswa kelas IV SD, pengujian hipotesis sangat penting dilakukan. Nilai  $T_{hitung}$  yang diperoleh dari perhitungan hipotesis adalah 13,981 dan  $T_{tabel}$  adalah 2,0. Berdasarkan uji t yang digunakan mendapatkan hasil  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa Team Game Tournament (TGT) berpengaruh pada hasil belajar siswa Kelas IV SD.

## PEMBAHASAN

Hasil analisis materi penelitian menunjukkan adanya perbedaan hasil nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol, terdapat perbedaan nilai yang signifikan. Hasil nilai siswa memiliki rata – rata kelas IVB sebagai kelas kontrol tidak diberikan treatment cenderung rendah dibandingkan kelas eksperimen treatment mengimplementasikan model pembelajaran TGT pada pelajaran matematika siswa saat dikelas mengalami penambahan nilai yang tinggi, karena dalam menerapkan model pembelajaran TGT guru memberikan materi pelajaran tidak hanya belajar saja melainkan dengan bermain. Jadi siswa dalam memahami materi mudah dan semangat dalam mengikuti pelajaran. Pemahaman materi yang baik oleh siswa dengan menggunakan model TGT dapat memberikan peran yang baik dalam hasil belajar siswa (Solihah, 2016). Selain itu penggunaan model TGT dapat melatih siswa untuk menyampaikan pendapat didepan teman – temannya (Tiya, 2012). Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan Suardin & Andriani (2021) hasil uji t menunjukkan kesimpulan Penggunaan model pembelajaran Team Games Tournament (TGT) bisa menaikkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Katilombu dibuktikan melalui skor rata-rata jauh lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran problem solving.

Berlandaskan pada hasil penelitian yang dilakukan didapatkan nilai  $T_{hitung}$  13,981. Untuk melihat  $T_{tabel}$  dapat dilakukan dengan melihat jumlah semua sampel dikurangi satu sehingga diperoleh  $T_{tabel}$  2,0 dan taraf signifikan 0,05 (5%). Ketentuan  $T_{hitung} > T_{tabel}$ . kesimpulan  $H_1$  diterima, sehingga mengimplementasikan model pembelajaran TGT memiliki pengaruh pada hasil belajar siswa kelas IV SD. Model pembelajaran TGT sangat dianjurkan guna meningkatkan hasil belajar siswa. Mengimplementasikan model pembelajaran TGT ini siswa belajar sambil bermain, maka siswa lebih semangat dan mengurangi rasa bosan siswa dalam mengikuti pelajaran.

## SIMPULAN

Berlandaskan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian tersebut, diketahui bahwasannya implementasi model pembelajaran TGT berpengaruh pada hasil belajar siswa kelas IV SD. Hal ini bisa diketahui analisis data didapat nilai signifikan yakni 0,05 atau 5% dan taraf signifikan 0,05. Kemudian nilai signifikan < taraf signifikan maka  $H_a$  diterima. Nilai (13,981) > (2,0) sehingga hipotesis diterima serta menarik kesimpulan bahwa model pembelajaran TGT berpengaruh dengan hasil belajar siswa kelas IV SD. Harapan kedepannya dapat berkontribusi bagi inovasi dalam pembelajaran yang ada di sekolah untuk dijadikan perhatian bagi guru agar hasil belajar siswa IV SD meningkat, agar tujuan belajar dapat dicapai dengan mudah. Bagi guru kelas IV, mampu menerapkan model – model yang cocok bagi siswa siswa agar mereka lebih bisa belajar. Serta belajar lebih menyenangkan ketika siswa ikut berperan dalam proses belajar mengajar dan mengutamakan kebutuhan siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, M. E. (2020). Penerapan model pembelajaran TGT (teams games tournament) untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar biologi. *Indonesian Journal of Educational Development*, 1(2), 322–334. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/ijed/article/view/745><https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/ijed/article/download/745/701>
- Arifudin, O. (2022). Perkembangan Peserta Didik (Tinjauan Teori-Teori dan Praktis). In *Widina Bhakti Persada*.
- Education, E., & Issn, J. (2021). *Pentingnya Proses Evaluasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar Oleh : Miftha Huljannah PGMI FITK IAIN Sultan Amai Gorontalo ABSTRAK* Keywords : Evaluation , Learning , Role Evaluation *PENDAHULUAN Proses pembelajaran merupakan hal yang penting dalam dunia p. 2(2), 164–180.*

- Indah, A. (2020). *PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI. June*.
- Ismah, Z., & Ernawati, T. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Viii Smp Ditinjau Dari Kerjasama Siswa. *Jurnal Pijar Mipa*, 13(1), 82–85. <https://doi.org/10.29303/jpm.v13i1.576>
- Mawati, A. T., Hanafiah, & Arifudin, O. (2023). Dampak pergantian kurikulum pendidikan terhadap peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Primar Edu*, 1(1), 69–82. <https://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/primary/article/view/316/89>
- Solihah, A. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) terhadap Hasil Belajar Matematika. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(1), 45–53. <https://doi.org/10.30998/sap.v1i1.1010>
- Suardin, S., & Andriani, W. O. L. (2021). Studi Komparatif Model Problem Solving Dengan Model Teams Games Tournament (Tgt) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 227–234. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.289>
- Tarigan, R. (2021). Perkembangan Matematika Dalam Filsafat Dan Aliran Formalisme Yang Terkandung Dalam Filsafat Matematika. *Sepren*, 2(2), 17–22. <https://doi.org/10.36655/sepren.v2i2.508>
- Tiya, K. (2012). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament ( TGT ) dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMPN*.